

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survey. Metode deskriptif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberi interpretasi dan analisis (Tika Pabundu, M 1997:6). Sedangkan metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singgarimbun, M 1989:1)

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat terkumpul maka penulis menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi Lapangan

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data primer yang aktual dan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai teori maupun sebagai pembandingan dalam pemecahan masalah ini.

c. Angket

Adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:151) yang menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket diberikan kepada pengusaha dan pekerja dengan tujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan *home industri* makanan di Kecamatan Cingambul.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang penelitian, bisa dari buku, majalah, atau internet.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan populasi menurut Sumaatmadja, N (1989:112) keseluruhan gejala individu, kasus (masalah, peristiwa tertentu) individu maupun atau perorangan, maupun kelompok dan gejala fisis, sosial, ekonomi, budaya dan politik di daerah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha yang bermatapencaharian sebagai pengusaha *home industri* makanan dalam hal ini pemilik perusahaan dan tenaga kerja *home industri makanan*, yang tersebar di dua desa yaitu Desa Rawa dan Desa Nagarakembang. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi
Jumlah Pengusaha dan Tenaga Kerja *Home Industri* Makanan
Di Kecamatan Cingambul

No	Desa	Pengusaha	Tenaga Kerja
1.	Rawa	74	421
2.	Nagarakembang	24	137
Jumlah		98	558

Sumber : Data Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kec. Cingambul 2009

2. Sampel

Arikunto (2006:131) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan pengertian sampel menurut Sumaatmadja, N (1989:112) Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Dalam penelitian besarnya sampel sering menjadi masalah, karena besarnya sampel yang diperlukan tidak ada aturan yang pasti. Hal ini sesuai dengan Tika Pabundu (2005:25) yaitu: Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili populasi yang akan diteliti.

Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi bukan pada besar atau banyaknya. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006:134) yaitu:

“Banyaknya sampel tergantung : 1) kemampuan peneliti dilihat dari sisi, waktu dan dana, 2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, 3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik”.

Namun demikian para ahli berusaha untuk menentukan besarnya sampel, yang benar-benar bisa mewakili dari suatu populasi, diantaranya ada berbagai rumus yang sering dijadikan acuan. Dalam hal ini penulis mencoba menggunakan acuan penelitian besarnya sampel menurut formula/rumus dari Dixon dan B.Leach dalam Tika Pabundu (2005:25) adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{c} \right]^2$$

..... (Rumus 3.1)

Ket :

n = Jumlah sampel

Z = Convidence level atau tingkat kepercayaan 95% dapat dilihat dalam tabel

Z hasilnya (1,96)

V = Variabilitas (dalam persen) dihitung dengan rumus :

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

P = Persentase karekteristik sampel yang dianggap benar.

C = Convidence limit atau batas kepercayaan (10)

Sebelum menghitung jumlah sampel (n), terlebih dahulu harus menghitung persentase karekteristik sampel (P) dan variabilitas dalam persen (V). Adapun cara menghitung (P) dan (V) dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Banyaknya sampel pengusaha di Desa Rawa:

1) Menghitung karakteristik sampel (P):

$$P = \frac{\text{Jumlah Unit Usaha Desa Rawa}}{\text{Jumlah Unit Usaha Total}} \times 100$$

$$P = \frac{74}{98} \times 100 \%$$

$$P = 75,5 \% \text{ dibulatkan} = 76 \%$$

2) Mengitung variabilitas (V) dalam persen

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$= \sqrt{76(100 - 76)}$$

$$= \sqrt{76(24)}$$

$$= \sqrt{1824}$$

$$= 42,70$$

Setelah diketahui nilai (P) dan (V) dari hasil perhitungan diatas maka tahap selanjutnya adalah mengitung jumlah sampel (n) dengan menggunakan rumus 3.1 yaitu :

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{c} \right]^2$$

Ket :

n = Jumlah Sampel

Z = Convidence level atau tingkat kepercayaan 95% hasilnya (1,96)

V = Variabel yang didapat atau diperoleh dngan rumus diatas

C = Convidence limit atau batas kepercayaan (10)

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{1,96 \cdot 42,70}{10} \right]^2 \\
 &= [8,37]^2 \\
 &= 70,05 \text{ dibulatkan menjadi } 70
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas tahap selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel yang dikoreksi atau dibetulkan dengan menggunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

.....(Rumus 3.2)

Ket :

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi unit usaha

$$\begin{aligned}
 n' &= \frac{70}{1 + \left[\frac{70}{74} \right]} \\
 &= \frac{70}{1,95} \\
 &= 35,89 \text{ dibulatkan } = 36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel pengusaha di Desa Rawa adalah sebanyak 36 responden. Langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel pengusaha di Desa Nagarakembang. Adapun langkah-langkahnya dalam menentukan jumlah sampel pengusaha di Desa Nagarakembang sama seperti

langkah-langkah penentuan jumlah sampel pengusaha di Desa Rawa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Banyaknya sampel pengusaha di Desa Nagarakembang:

1) Menghitung karakteristik sampel (P):

$$P = \frac{\text{Jumlah Unit Usaha Desa Nagarakembang}}{\text{Jumlah Unit Usaha Total}} \times 100$$

$$P = \frac{24}{98} \times 100 \%$$

$$P = 24,4 \% \text{ dibulatkan} = 24 \%$$

2) Menghitung variabilitas (V) dalam %

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$= \sqrt{24(100 - 24)}$$

$$= \sqrt{24(76)}$$

$$= \sqrt{1824}$$

$$= 42,70$$

Setelah diketahui nilai (P) dan (V) dari hasil perhitungan diatas maka tahap selanjutnya adalah mengitung jumlah sampel (n) dengan menggunakan rumus 3.1 yaitu :

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{c} \right]^2$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

Z = Convidence level atau tingkat kepercayaan 95% hasilnya (1,96)

V = Variabel yang didapat atau diperoleh dengan rumus diatas

C = Convidence limit atau batas kepercayaan (10)

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{1,96 \cdot 42,70}{10} \right]^2 \\
 &= [8,37]^2 \\
 &= 70,05 \text{ dibulatkan menjadi } 70
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas tahap selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel yang dikoreksi atau dibetulkan dengan menggunakan rumus 3.2 sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Ket :

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi unit usaha

$$n' = \frac{70}{1 + \left[\frac{70}{24} \right]}$$

$$= \frac{70}{3,9}$$

$$= 17,94 \text{ dibulatkan } = 18$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel pengusaha di Desa Nagarakembang adalah sebanyak 18 responden.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 pengusaha yang tersebar pada beberapa wilayah yang berada diwilayah penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Pengusah *Home Industri* Makanan
Di Kecamatan Cingambul

No	Desa	Jumlah Populasi Pengusaha	Jumlah Sampel
1.	Rawa	74	36
2.	Nagarakembang	24	18
Jumlah		98	54

Sumber: Hasil Penelitian, 2009

Setelah diketahui jumlah sampel, maka langkah selanjutnya adalah menentukan responden. Dalam menentukan responden tersebut penulis menggunakan cara undian yang mana sebelum dilakukan undian tersebut terlebih dahulu setiap pengusaha diberi nomer secara berurutan dari nomor 1-98 setelah itu dilakukan pengundian sesuai dengan jumlah sampel yaitu 54 orang. Setelah dilakukan pengundian langkah selanjutnya adalah membuat daftar nama (kerangka sampel) pengusaha. Adapun nama-nama pengusaha dari setiap desa berdasarkan sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 dihalaman selanjutnya.

Tabel 3.3

**Nama-nama Pengusaha *Home Industri* Makanan Di Desa Rawa
Kecamatan Cingambul**

No	Nama Pengusaha	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
01.	Jeje Rudiana	Keripik	4 orang
02.	Asikin	Keripik	6 orang
03.	H. Jaji	Keripik	6 orang
04.	H. Emon	Keripik	6 orang
05.	H. Dian	Keripik	5 orang
06.	H. Sambas	Keripik	6 orang
07.	H. Pipin Sopyan	Keripik	5 orang
08.	H. Mamat	Keripik	5 orang
09.	H. Jeje	Keripik	10 orang
10.	H. Arud	Keripik	6 orang
11.	H. Aep	Keripik	8 orang
12.	H. Adam	Keripik	5 orang
13.	Heru	Keripik	5 orang
14.	H. Arif	Keripik	9 orang
15.	H. Satibi	Keripik	6 orang
16.	H. Ihok	Keripik	6 orang
17.	Hj. Ilah	Keripik	5 orang
18.	H. Anwar	Keripik	5 orang
19.	Ayo Sunaryo	Keripik	5 orang
20.	Aep Suryadi	Keripik	3 orang
21.	H. Zaenal Arifin	Keripik	7 orang
22.	Ocim	Keripik	5 orang
23.	Saprudin	Keripik	6 orang
24.	Sutardi	Keripik	5 orang
25.	H.Solihin	Keripik	5 orang
26.	H.Abdulah	Keripik	7 orang
27.	Sueb	Keripik	7 orang
28.	Sutrisno	Keripik	7 orang
29.	H.Uhar	Keripik	7 orang
30.	Embo Tabroin	Keripik	7 orang
31.	Brian	Keripik	7 orang
32.	Abdul Rosid	Keripik	3 orang
33.	Rahmat	Keripik	3 orang
34.	H.Nasihin	Keripik	3 orang
35.	Baban Romli	Keripik	3 orang
36.	Dedi	Keripik	3 orang
Jumlah Tenaga Kerja			201 orang

Sumber : Data Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kec. Cingambul 2009

Tabel 3.4

**Nama-nama Pengusaha *Home Industri* Makanan
Di Desa Nagarakembang Kecamatan Cingambul**

No	Nama Pengusaha	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Ir. Mahmud	Kacang	6 orang
2.	H. Enjo	Kacang	5 orang
3.	H.Tobi	Keripik	6 orang
4.	H.Wahyu	Kacang	6 orang
5.	Tata	Keripik	5 orang
6.	H.Oon	Keripik	7 orang
7.	H.Uri	Kacang	5 orang
8.	H.Ma`ruf	Kacang	5 orang
9.	H.Aliyudin	Kacang	6 orang
10.	Nana Sudjana	Kacang	6 orang
11.	Awan	Kacang	7 orang
12.	Ahid	Kacang	6 orang
13.	Sarip	Kacang	5 orang
14.	H.Oji	Kacang	5 orang
15.	Idi Muhdi	Kacang	5 orang
16.	Nana Supena	Kacang	5 orang
17.	Abdul Rosid	Kacang	5 orang
18.	Ahdin	Kacang	4 orang
Jumlah Tenaga Kerja			99 orang

Sumber : Data Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kec. Cingambul 2009

Berdasarkan tabel 3.3 dan tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang bekerja pada *home industri* makanan di Desa Rawa dan Desa Nagarakembang Kecamatan Cingambul dari 54 sampel pengusaha terdapat 300 orang tenaga kerja. Dengan perincian 201 orang tenaga kerja di Desa Rawa dan 99 orang tenaga kerja di Desa Nagarakembang.

Langkah selanjutnya menetapkan sampel tenaga kerja dengan mengkategorikan jumlah tenaga kerja tiap perusahaan. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan mengkategorikan jumlah tenaga kerja tiap unit usaha dari kategori terbanyak sampai terkecil jumlah tenaganya.

Tabel 3.5
Kategori Jumlah Tenaga Kerja

No	Kategori	Jumlah Tenaga Kerja/Unit Usaha	Banyaknya Unit Usaha	Jumlah Total Tenaga Kerja
1.	Kategori 1	7-10	12	93
2.	Kategori 2	≤ 6	42	207
Jumlah			54	300

Sumber : Hasil Penelitian 2009

Setelah dipertimbangkan berdasarkan tabel 3.5 diatas untuk pengambilan sampel tenaga kerja dari 54 unit usaha maka jumlah pengambilan responden tenaga kerja, penulis kelompokan/kategorikan menjadi dua kelompok/kategori yaitu:

- Dalam setiap unit usaha yang memperkerjakan 7-10, diambil sampelnya sebanyak 2 orang.
- Dalam setiap unit usaha yang memperkerjakan ≤ 6, diambil sampelnya sebanyak 1 orang.

Pertimbangan pengambilan sampel tenaga kerja ini mengacu pada pernyataan yang dikemukakan oleh Tika Pabundu dan Arikunto (halaman 39). Adapun untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel tenaga kerja per kategori/kelompok dapat dilihat pada tabel 3.6 dihalaman berikutnya.

Tabel 3.6
Sampel Tenaga Kerja *Home Industri* Makanan
Di Kecamatan Cingambul

No	Kategori	Sampel perkategori	Banyaknya Unit Usaha Dengan Kategori yang Sama	Jumlah Sampel Keseluruhan
1.	Kategori 1 (Jumlah tenaga kerja 7-10 orang/ unit usaha)	2	12	24
2.	Kategori 2 (Jumlah tenaga kerja \leq 6 orang/unit usaha)	1	42	42
Jumlah			54	66

Sumber : Hasil Penelitian 2009

Berdasarkan tabel diatas maka jumlah sampel tenaga kerja pada home industri makanan di Kecamatan Cingambul adalah sebanyak 66 orang dari 54 orang pengusaha/unit usaha.

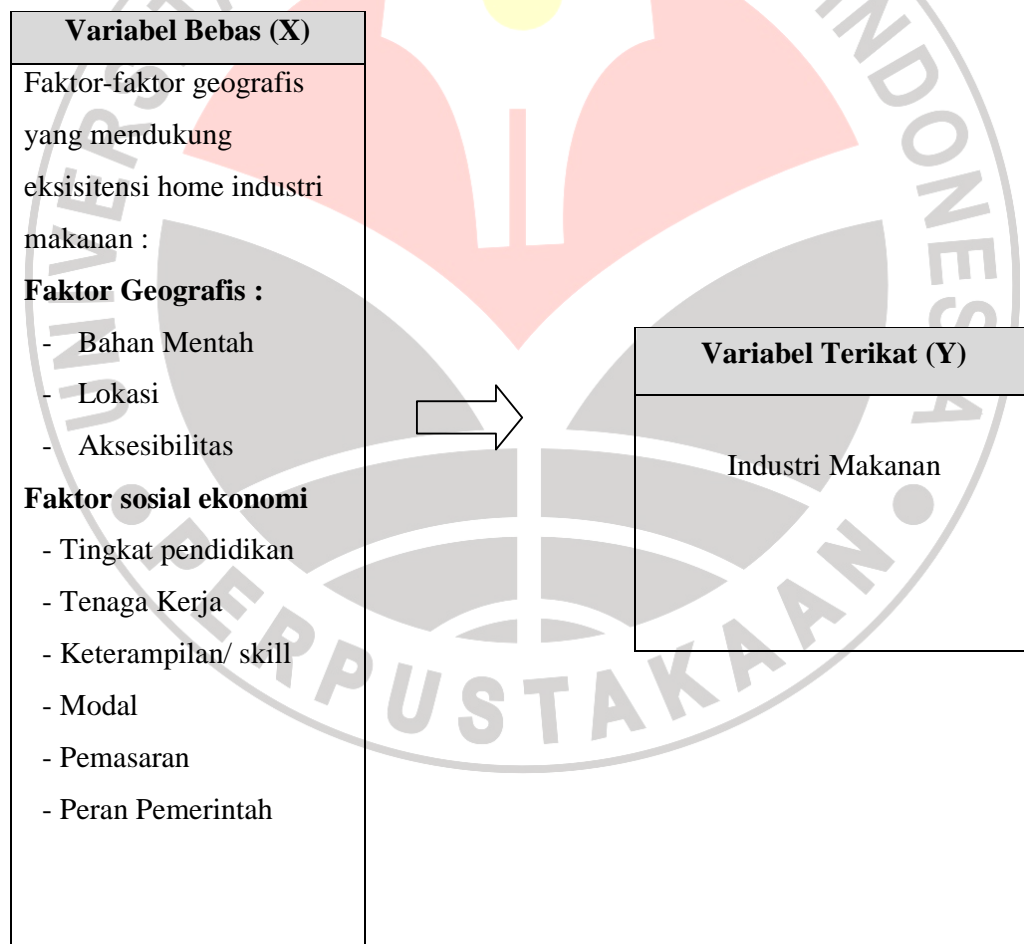
C. Variabel Penelitian

Arikunto (2006:118) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas/*Independent Variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi suatu kejadian dalam penelitian ini atau sebagai faktor-faktor pendukung eksistensi *home industri* makanan di Kecamatan Cingambul dengan indikator yang meliputi bahan mentah, lokasi, aksesibilitas, tingkat pendidikan, tenaga kerja, keterampilan/skill pekerja, modal, pemasaran dan peran pemerintah.

2. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y) adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberadaan *home industri* makanan. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

Gambar 3.1.
Hubunga Antar Variabel



D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase dengan cara melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data yaitu memeriksa data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban.
2. Klasifikasi data, yaitu dengan menggolongkan data berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memudahkan dalam menganalisis.
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat.
4. Menghitung frekuensi jawaban/data.
5. Menghitung persentase dari setiap data yang diperoleh.
6. Memvisualisasikan data dalam bentuk tabel.
7. Mentafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden digunakan analisa persentase dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Dimana :

P = Persentase

f = frekuensi setiap jawaban responden sebagai sampel penelitian

n = Jumlah seluruh responden sebagai sampel penelitian

100 = Bilangan konstanta

Setelah selesai dilakukan penghitungan berupa persentase, kemudian persentase tersebut dikategorikan menurut kriteria dari Effendi dan Manning, (Subhiansyah 2006:35) yaitu:

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Skor Menurut Effendi dan Manning

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tidak seorang pun
1-24%	Sebagian kecil
25-49%	Kurang dari setengah
50%	Setengahnya
51-74%	Lebih dari setengahnya
75-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

E. Alur Penelitian

Penelitian yang dilakukan, oleh seorang individu maupun oleh instansi tertentu, tentunya harus dilakukan dengan berbagai tahapan yang harus dilalui mulai dari tahapan awal yaitu persiapan sampai dengan tahap akhir dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan hasilnya dapat diperoleh dengan maksimal.

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu persiapan data dengan cara penajaman dan perumusan masalah yang didukung dengan studi dokumentasi. Langkah kedua yaitu pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara memberikan berbagai macam pertanyaan berupa angket. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dengan mengambil data yang sudah ada dari instansi yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik analisis persentase serta menarik kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pengolahan dan analisis data yang diperoleh.

Gambar 3.2.

